

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional maupun daerah. UKM tidak hanya menjadi penyedia lapangan kerja bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi besar dalam menciptakan nilai tambah dari potensi lokal. Di era persaingan global saat ini, UKM dituntut untuk tidak hanya mengandalkan cara-cara konvensional, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui inovasi dan kreativitas.

Ekonomi kreatif memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi suatu negara, khususnya dalam peningkatan pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, penguatan ekspor, serta pengembangan kekayaan intelektual. Melalui pemanfaatan kreativitas dan pengetahuan, individu dapat menciptakan peluang usaha tanpa harus bergantung pada modal besar. Namun demikian, untuk dapat mengakses dan memanfaatkan potensi ekonomi kreatif secara optimal, masyarakat Indonesia perlu memiliki penguasaan terhadap teknologi digital sebagai sarana perluasan pasar. Di samping itu, pemerataan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia menjadi hal yang krusial guna mendukung konektivitas, efektivitas pemasaran, dan strategi pengembangan usaha dalam sektor industri kreatif. (Damanik & Sabila, 2022)

Salah satu contoh UKM berbasis potensi lokal yang cukup berkembang adalah industri kripik tempe di Sentra Industri Sanan, Kota Malang. Kripik tempe telah menjadi produk khas yang dikenal luas, baik di dalam kota maupun di luar daerah, bahkan hingga mancanegara. Namun demikian, masih banyak pelaku UKM kripik tempe yang menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya inovasi produk, keterbatasan desain kemasan, serta strategi pemasaran yang belum optimal. Hal ini menyebabkan pendapatan usaha cenderung stagnan, meskipun produk memiliki potensi pasar yang besar.

Peran ekonomi kreatif terhadap UKM menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, terutama di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Ekonomi kreatif memungkinkan pelaku UKM untuk mengembangkan nilai tambah produk melalui inovasi, desain, pemasaran, dan pemanfaatan sumber daya secara kreatif. Dengan memadukan kreativitas, keterampilan, dan pemanfaatan potensi lokal, UKM dapat meningkatkan daya saing sekaligus memperluas jangkauan pasar, baik di tingkat nasional maupun internasional. Penerapan ekonomi kreatif juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan pelaku usaha, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan identitas budaya daerah, sehingga memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat.

Kota Malang sendiri telah menunjukkan komitmennya dalam mendorong perkembangan sektor ekonomi kreatif melalui berbagai program dan dukungan kebijakan. Namun, sejauh mana ekonomi kreatif benar-benar berperan dalam peningkatan pendapatan UKM kripik tempe di Sanan masih belum banyak diteliti

secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menggambarkan peran nyata ekonomi kreatif dalam konteks lokal tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan UKM Kripik Tempe di Sentra Industri Sanan Kota Malang.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan UKM kripik tempe di Sentra Industri Sanan Kota Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis dan mendeskripsikan peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan UKM kripik tempe di Sentra Industri Sanan Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait ekonomi kreatif dan perannya dalam peningkatan pendapatan UKM. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang penerapan konsep ekonomi kreatif dalam sektor usaha kecil.

2. Manfaat Akademis

- a. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengembangan UKM melalui pendekatan ekonomi kreatif.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang ekonomi kreatif dan kewirausahaan lokal.
- c. Mendorong pengembangan topik penelitian sejenis dalam ruang lingkup penguatan ekonomi berbasis kreativitas dan potensi lokal.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran ekonomi kreatif dalam pengembangan UKM, serta menjadi pembelajaran praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

b. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya koleksi referensi ilmiah di perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, khususnya dalam bidang ekonomi lokal, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan atau program pemberdayaan UKM, khususnya dalam mendukung penguatan sektor ekonomi kreatif di Kota Malang.